

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kualitas audit terhadap kemampuan memprediksi laba yaitu kemampuan investor dalam mengantisipasi laba masa depan dan menguji hubungan antara kemampuan investor untuk mengantisipasi laba masa depan dan kualitas audit untuk perusahaan yang melaporkan laba positif dan laba negatif.

Populasi pada penelitian ini adalah 453 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2004-2006. Berdasarkan metode *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 144 perusahaan selama tahun 2004-2006. Kemampuan memprediksi laba diukur dengan meregresi antara return saham periode t dengan beberapa variabel independen yaitu perubahan laba per saham periode t , perubahan laba per saham periode $t+1$, perubahan laba per saham $t+2$, return saham $t+1$, return saham $t+2$, hasil laba, total pertumbuhan asset dan konservatisme laba. Kualitas audit yang merupakan variabel moderat dalam penelitian ini berinteraksi dengan semua variabel independen, dan merupakan variabel *dummy* yang bernilai 1 untuk perusahaan dengan laporan keuangan yang diaudit oleh KAP Big 4 dan bernilai 0 untuk perusahaan dengan laporan keuangan yang diaudit oleh KAP non Big 4. Analisis data menggunakan regresi linier dengan bantuan SPSS 17.

Hasil analisis menunjukkan bahwa laporan keuangan yang diaudit oleh KAP Big 4 maupun non Big 4 tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. Hal ini menjelaskan bahwa laporan keuangan yang diaudit oleh KAP Big 4 dan non Big 4 tidak berbeda. Kualitas audit semakin diragukan independensiannya oleh masyarakat. Tetapi perusahaan yang melaporkan laba positif berbeda signifikan dengan perusahaan yang melaporkan laba negatif dalam hubungannya dengan kemampuan investor dalam mengantisipasi laba dengan kualitas audit.

Kata kunci : kualitas audit, laporan keuangan, return saham, *earnings per share*